

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul Perkembangan Program Siaran Radio Surya FM Di Kabupaten Pasaman Barat (2012-2020), maka Penulis dapat merumuskan kesimpulan:

Kemunculan radio di Kabupaten Pasaman Barat dimulai pada tahun 1998 yang ditandai dengan hadirnya Radio Kinantan sebagai radio pertama di kabupaten tersebut. Selanjutnya disusul oleh beberapa radio seperti Radio UTJ (Usaha Tani Jaya) yang kemudian berganti nama menjadi Pasaman FM, Radja FM, Surya FM, Jejaka FM, dan Bana FM.

Perkembangan Radio Surya FM di Pasaman Barat dibagi menjadi tiga periode. Periode pertama dimulai pada tahun 2012 saat dimana Radio Surya melakukan siaran tanpa mengantongi izin dari KPID Sumatera Barat. Pada periode ini Surya mengusung program berupa berita dan kesehatan. Hal tersebut berjalan kurang lebih selama dua tahun

Kemudian pada tahun 2015, Surya FM beroperasi dengan menggunakan izin siaran berupa radio komunitas dengan tujuan siaran sebagai media edukasi bagi komunitasnya atau masyarakat sekitar radio tersebut. Program yang disuguhkan pada periode ini sama dengan periode sebelumnya, yang membedakan keduanya hanya

wilayah siaran yang dapat dijangkau oleh Surya FM. Dalam periode radio komunitas ini, Surya FM dibatasi dalam hal program siaran dan jangkauan wilayah siaran.

Pada tahun 2017 Radio Surya mengantongi izin siaran sebagai radio swasta berkepentingan khusus dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Surya FM melakukan siaran dengan pola siaran yang berimbang dan mengutamakan siaran yang berbasis pendidikan kesehatan dan dakwah islamiyah. Pada periode ini wilayah jangkauan pendengar Radio Surya FM mengalami perluasan. Awalnya siaran Radio Surya hanya bisa dinikmati oleh masyarakat Pasaman Barat saja, tetapi setelah adanya radio streaming, siaran Surya FM dapat dinikmati di masyarakat luar Pasaman Barat.

Adapun pada tahun 2020 segmentasi program Radio Surya FM mengalami penambahan dari yang awalnya berfokus pada segmen dakwah dan kesehatan menjadi dakwah, kesehatan, dan berita. Persentasi program dakwah dan kesehatan dikurangi dan diganti menjadi program berita.

Untuk dapat bertahan sampai sejauh ini, banyak kendala yang dihadapi oleh Surya FM. Kendala-kendala yang dihadapi diantaranya, izin siaran, agresifitas radio komersil lokal dalam memancarkan program siaran, kendala teknis, cuaca, keterbatasan sumber daya manusia, dan pendanaan. Semua itu merupakan kendala yang acap kali ditemui radio-radio pada umumnya dan harus dicari jalan keluar yang tepat. Selain mencari jalan keluar dari kendala yang sedang dihadapi, para penggiat

radio juga harus memiliki kreativitas untuk menarik para pendengar dan agar tidak tertinggal dari media massa lainnya.

